



STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG KOTA MALANG 2015

<https://malangkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG KOTA MALANG 2015

ISSN :
Nomor Publikasi : **35730.1738**
Katalog BPS : **6103019.3573**

Ukuran Buku : 21 cm X 29,7 cm
Jumlah Halaman : iv + 52 halaman

Naskah :
Bidang Statistik Produksi
BPS Kota Malang

Penyunting :
Bidang Statistik Produksi
BPS Kota Malang

Desain Cover :
Bidang Statistik Produksi
BPS Kota Malang

Diterbitkan Oleh :
© BPS Kota Malang

Dicetak oleh :

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun

Statistik Industri Besar dan Sedang
Kota Malang
2015

Pengarah :

Drs. Mohamad Sarjan

Editor:

Hery Suyanto, SE.

Penyusun Naskah:

Ratri A. Ratih, S.Si.

Gambar Kulit:

Ratri A. Ratih, S.Si.

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Kota Malang 2015 ini merupakan publikasi tahunan mengenai sektor industri manufaktur. Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup data industri manufaktur skala besar dan sedang keadaan tahun 2015. Jenis data yang disajikan antara lain: banyaknya perusahaan, jumlah pekerja, pengeluaran untuk pekerja, tenaga listrik, bahan bakar yang digunakan, biaya input, nilai output, nilai tambah, dan kepemilikan barang modal tetap yang dikelompokkan menurut KBLI 2 digit.

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang digunakan adalah KBLI 2009 yang telah disesuaikan dengan *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) Rev 4*. Dengan menggunakan KBLI 2009 cetakan III industri manufaktur skala besar dan sedang tahun 2015 terklasifikasi ke dalam 442 KBLI 5 digit.

Diharapkan publikasi ini dapat melengkapi informasi mengenai industri manufaktur serta bermanfaat bagi pengguna data baik dari kalangan akademisi, pelaku usaha, maupun pemerintah untuk bahan perencanaan dan pengambilan keputusan di bidang perindustrian.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga tersusunnya publikasi ini disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Malang, Agustus 2018

Kepala Badan Pusat Statistik

Kota Malang



Drs. Mohamad Sarjan

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	iv
Daftar Lampiran	v
Penjelasan Umum	1
Karakteristik Penting Industri Besar dan Sedang	5
I. Jumlah perusahaan	6
II. Tenaga kerja	7
III. Pengeluaran pekerja	8
IV. Input	10
V. Output	11
VI. Nilai tambah	12
VII. Efisiensi produksi	13
VIII. Produktifitas tenaga kerja	14
Kode Klasifikasi Industri	34
Kuesioner Survei Tahunan Perusahaan Industri 2015	41

DAFTAR GRAFIK

Grafik		Halaman
1	Jumlah Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut Kecamatan Tahun 2105	6
2	Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang berdasarkan Kelompok Terbesar di Kota Malang Tahun 2015	7
3	Perusahaan industri Manufaktur Besar dan Sedang dengan Jumlah Tenaga Kerja Terbanyak di Kota Malang tahun 2015	8
4	Pengeluaran Untuk Pekerja Terbesar Pada Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang tahun 2015	9
5	Pengeluaran Untuk Pekerja Terbesar Pada Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2015	10
6	Komposisi Output Pada Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Kota Malang Tahun 2015 (%)	11
7	Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Kota Malang Tahun 2015 (trilyun rupiah)	13
8	Tingkat Efisiensi Pada Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Kota Malang Tahun 2015 (%)	14
9	Produktifitas tenaga Kerja Pada Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Kota Malang Tahun 2015 (Juta Rupiah)	16

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Jumlah Perusahaan Menurut Status Penanaman Modal dan Kode Industri, 2015	19
2 Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kode Industri, 2015	20
3 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Produksi menurut Kode Industri, 2015	21
4.1 Pengeluaran untuk Pekerja Produksi menurut Kode Industri, 2015	22
4.2 Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya menurut Kode Industri , 2015	23
4.3 Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kode Industri , 2015	24
5 Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, Yang Dibeli, dan Dijual menurut Kode Industri, 2015	25
6.1 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2015	26
6.2 Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2015	28
7 Biaya Input menurut Kode Industri, 2015	30
8 Nilai Output menurut Kode Industri, 2015	31
9 Nilai Tambah menurut Kode Industri, 2015	32
10.1 Nilai Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan Besar Barang Modal Tetap menurut Kode Industri, 2015	33
10.2 Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap menurut Kode Industri, 2015	34

PENJELASAN UMUM

I. PENDAHULUAN

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Kota Malang tahun 2015 merupakan publikasi yang diterbitkan secara rutin dalam bentuk Tabel dan Uraian Ringkas. Tabel yang disajikan berupa tabel-tabel agregat mengenai jumlah perusahaan, status penanaman modal, jumlah pekerja, pengeluaran untuk pekerja, tenaga listrik, bahan bakar yang digunakan, biaya input, nilai output, nilai tambah, dan kepemilikan barang modal tetap menurut golongan pokok (2 digit) berdasarkan struktur dan tata cara pemberian kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009.

II. RUANG LINGKUP

Perusahaan yang dicakup dalam publikasi ini adalah perusahaan industri manufaktur besar dan sedang, yaitu perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih, termasuk perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan jasa industri dan pekerjaan pemasangan (*assembling*) dari bagian-bagian suatu barang dan perusahaan industri yang baru mulai berproduksi secara komersial pada tahun 2015.

III. PENGGUNAAN KLASIFIKASI INDUSTRI

Klasifikasi Industri yang digunakan dalam survei industri manufaktur ini adalah klasifikasi yang berdasar kepada *INTERNATIONAL STANDARD INDUSTRIAL CLASSIFICATION OF ECONOMIC ACTIVITIES (ISIC) revisi 4*, yang telah diadaptasi dan disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama **KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI) 2009**.

Kode baku lapangan usaha suatu perusahaan Industri ditentukan berdasarkan produk utamanya, yaitu jenis komoditi yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan 2 (dua) jenis komoditi atau lebih dengan nilai yang sama maka produksi utama adalah komoditi yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

IV. METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan survei Industri manufaktur ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (*questionnaire*) kepada semua perusahaan industri manufaktur yang tergolong besar dan sedang yang tercatat dalam direktori industri BPS. Pencacahan dalam survei ini dilakukan secara lengkap.

V. KONSEP dan DEFINISI

- **Industri manufaktur** didefinisikan sebagai suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar, baik secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau barang setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, yang sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah Jasa Industri dan pekerjaan perakitan.
- **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan manufakturnya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah *makloon*). Contoh umumnya adalah perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan menggiling padi/ gabah milik petani dengan imbalan tertentu.
- **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu kesatuan unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan, mengoperasikan catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Perusahaan Industri manufaktur dibagi dalam 4 (empat) golongan, yaitu:

Golongan Industri	Banyaknya Tenaga Kerja
Besar	100 orang atau lebih
Sedang	20- 99 orang
Kecil	5 – 19 orang
Rumahtangga	1 – 4 orang

Penggolongan perusahaan industri manufaktur ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja, tanpa memperhatikan besarnya modal maupun apakah perusahaan itu menggunakan tenaga mesin atau tidak.

- **Status Permodalan** adalah status sumber modal yang ditanam, yang dapat berupa PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri), PMA (Penanaman Modal Asing) ataupun lainnya.
- **Pekerja** adalah semua orang yang biasanya bekerja di perusahaan/usaha tersebut.
- **Pekerja dibayar** adalah semua pekerja yang biasanya bekerja di perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji secara langsung dari perusahaan/usaha baik berupa uang maupun barang.
- **Pekerja Produksi** adalah pekerja yang langsung bekerja dalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, yaitu yang ikut menangani dari mulai bahan-bahan masuk ke pabrik sampai dengan hasil produksinya keluar dari pabrik, misalnya: pengawas yang langsung mengawasi proses produksi, pengemudi *forklift* di pabrik, pekerja yang melayani, menjaga, dan memelihara mesin-mesin, dsb.
- **Pekerja Lainnya** adalah pekerja selain pekerja produksi, misalnya: pimpinan perusahaan, pegawai keuangan, pegawai administrasi, penjaga malam, dsb.
- **Pekerja Tidak Dibayar** biasanya adalah pekerja pemilik dan pekerja keluarga yang ikut aktif dalam perusahaan/usaha, akan tetapi tidak mendapat upah/gaji. Sedangkan pekerja keluarga yang bekerja di perusahaan kurang dari sepertiga jam kerja normal, tidak dihitung sebagai pekerja.
- **Biaya Input** adalah biaya yang habis terpakai dalam proses produksi dalam suatu periode waktu tertentu.
- **Nilai Output** adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode waktu tertentu.
- **Nilai Tambah Bruto** merupakan produk dari proses produksi yang terdiri dari komponen-komponen:
 - faktor pendapatan,
 - penyusutan barang modal tetap,
 - dan ○ pajak tak langsung netto.

Apabila penyusutan dikeluarkan dari nilai tambah bruto, maka akan diperoleh Nilai Tambah Netto.

VI. METODE ESTIMASI

Dalam survei tahunan perusahaan Industri Besar dan Sedang, pemasukan dokumen untuk diolah tidak pernah mencapai 100 persen. Oleh karena metode pengumpulan data yang digunakan adalah pencacahan lengkap (sensus), maka dilakukan estimasi terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak masuk dokumennya.

Secara umum ada dua kategori perusahaan non respon, yaitu perusahaan lama dan perusahaan baru. Perusahaan lama non respon artinya perusahaan yang data tahun sebelumnya sudah ada tetapi non respon pada tahun ini. Sedangkan perusahaan baru non respon adalah perusahaan yang baru disurvei tahun ini (2015) dan nama serta alamatnya telah diperoleh, tetapi non respon.

Estimasi perusahaan lama non respon dilakukan terhadap seluruh variabel yang datanya respon pada tahun sebelumnya. Metode estimasi untuk kelompok perusahaan ini dilakukan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari pertumbuhan (growth) produktifitas (nilai tambah per tenaga kerja), sedangkan variabel lainnya dilakukan estimasi dengan memperhatikan rasio antar variabel perusahaan yang respon. Sedangkan estimasi perusahaan baru non respon dilakukan dengan cara imputasi data dari perusahaan lain dengan menggunakan rasio dari perusahaan yang respon yang sama kode KLB 5 digitnya atau 3 digitnya.

VII. KETERBANDINGAN

Keterbandingan data tahun 2015 dengan data tahun sebelumnya sangat dipengaruhi oleh kelengkapan kerangka sampel, yaitu Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang. Direktori ini dimutakhirkan setiap tahun dan dilakukan dalam 2 tahap.

Tahap pertama, staf BPS (BPS RI, Provinsi, maupun BPS Kabupaten/Kota) mengutip/mencari nama dan alamat perusahaan industri dari instansi terkait dan sumber lain. Nama dan alamat perusahaan tersebut kemudian dicocokkan dengan nama dan alamat perusahaan industri yang terdapat pada direktori tahun sebelumnya. Perusahaan yang tidak tercantum dalam direktori dilakukan pengecekan lapang untuk

menentukan apakah memenuhi syarat untuk ditambahkan ke dalam direktori atau tidak.

Tahap kedua, staf BPS harus menyampaikan laporan singkat secara tertulis mengenai perusahaan yang tidak mengisi daftar isian survai industri tahunan yang menyatakan perusahaan tersebut masih aktif atau tidak. Karena ada beberapa jenis industri (KBLI3 digit) yang jumlah perusahaannya kurang dari 3 (tiga) sehingga data individunya tidak dapat dipublikasikan, maka data untuk KBLI tersebut juga tidak dapat dipublikasikan.

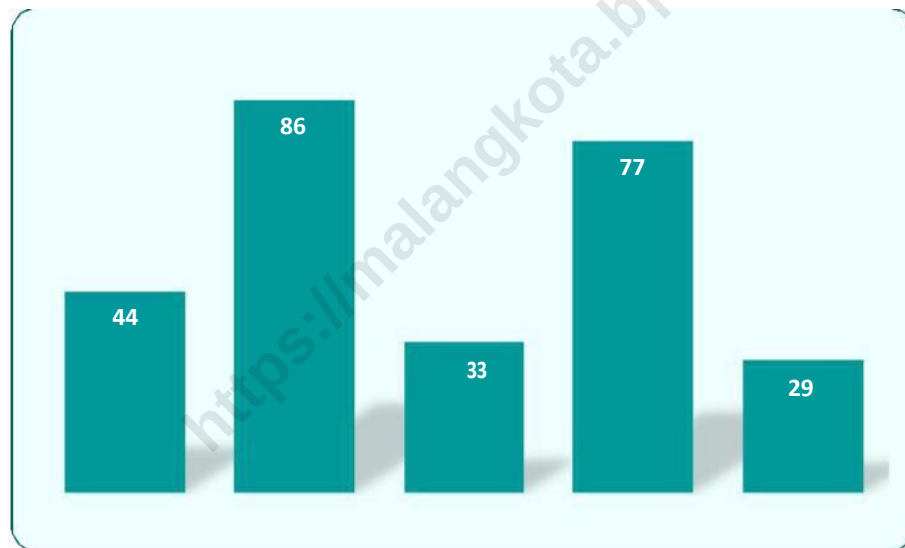
KARAKTERISTIK PENTING INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG

I. JUMLAH PERUSAHAAN

Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Kota Malang pada tahun 2015 berjumlah 269 perusahaan. Gambar 1 menunjukkan bahwa pusat industri manufaktur besar dan sedang terkonsentrasi di dua kecamatan, yaitu berada di kecamatan Sukun sebanyak 86 perusahaan dan Blimbing sebanyak 77 perusahaan.

Grafik 1

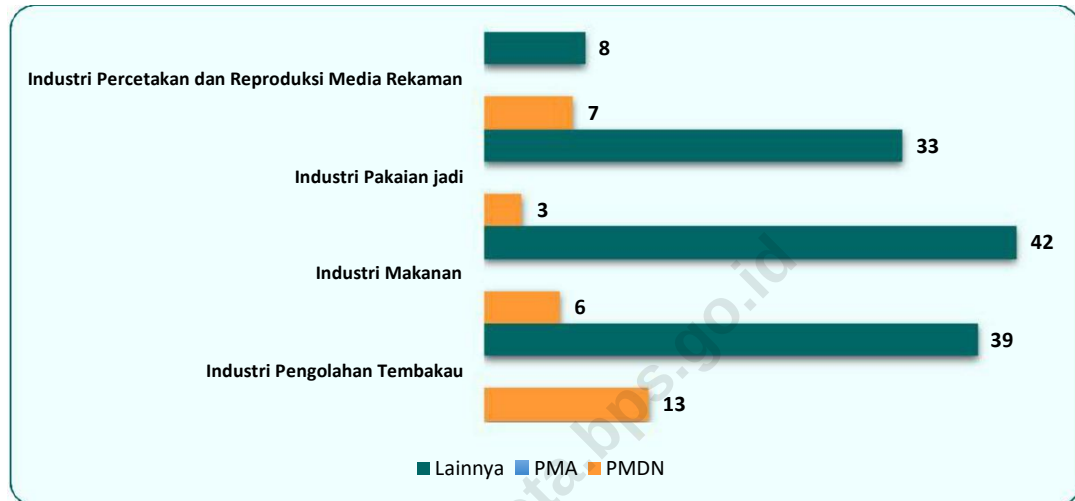
**Jumlah Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang
Menurut Kecamatan Tahun 2015**



Kelompok industri manufaktur besar dan sedang terbanyak didominasi oleh kelompok industri pengolahan tembakau, yaitu sebanyak 52 perusahaan (19,33%), industri makanan sebanyak 48 perusahaan (17,84%), industri pakaian jadi sebanyak 36 perusahaan (13,38%), dan industri percetakan dan reproduksi media rekaman sebanyak 15 perusahaan (5,58%). Dari empat besar kelompok industri tersebut, Status penanaman modal untuk didominasi oleh non fasilitas, hanya industri Pengolahan Tembakau saja yang merupakan status penanaman modal berasal dari dalam negeri.

Grafik 2

Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang berdasarkan Kelompok Terbesar di Kota Malang Tahun 2015

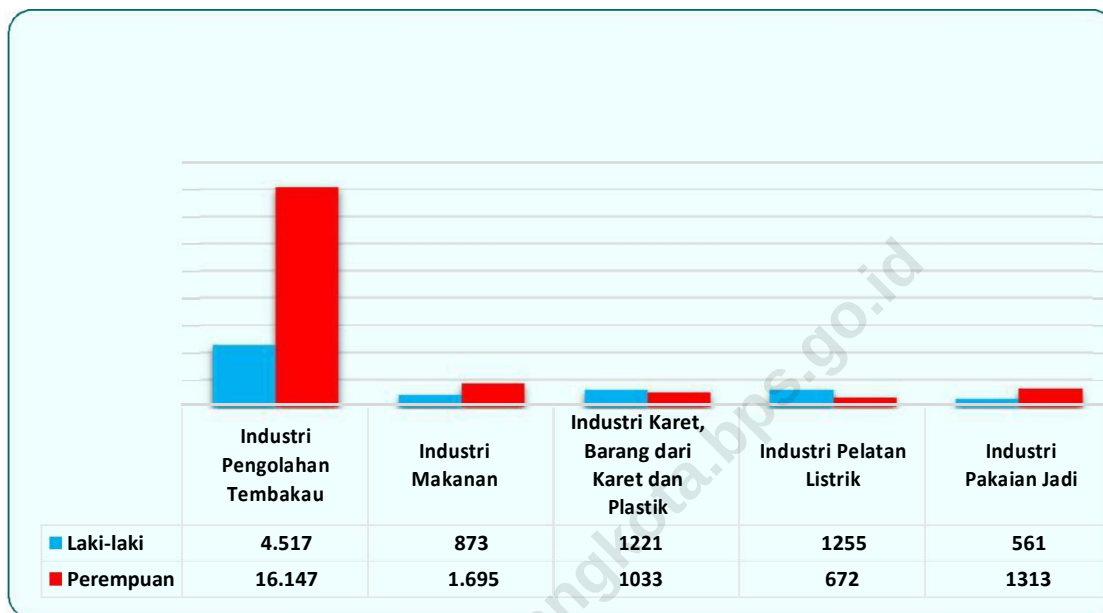


II. TENAGA KERJA

Perusahaan industri manufaktur besar dan sedang di Kota Malang selama tahun 2015 mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 40.015 orang, terdiri dari 16.491 tenaga kerja laki-laki dan 23.524 tenaga kerja perempuan (lihat lampiran tabel 3.4).

Bila diamati menurut kelompok industri, penyerapan tenaga kerja terbanyak pada kelompok Industri Pengolahan Tembakau yaitu sebanyak 20.664 orang (51,64%). Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah tenaga kerja industri di kota Malang bekerja pada Industri Pengolahan Tembakau. Penyerapan tenaga kerja terbanyak kedua pada kelompok Industri Makanan menyerap tenaga kerja sebanyak 2.568 orang (6,42%), selanjutnya Industri Karet, barang dari karet dan plastik menyerap tenaga kerja sebanyak 2.254 orang (5,63 %), Industri Peralatan Listrik menyerap tenaga kerja sebanyak 1.927 orang (4,81%), serta Industri Pakaian Jadi dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 1.874 orang (4,68%). Sedangkan Kelompok industri dengan penyerapan tenaga kerja paling sedikit adalah kelompok Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang dari anyaman dari bambu rotan dan sejenisnya serta kelompok Industri farmasi, produk obat kimia dan obat dengan penyerapan tenaga kerja masing-masing sebanyak 21 orang (0,05%) dan 106 orang (0,26%).

Grafik 3
Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang
dengan Jumlah Tenaga Kerja Terbanyak di Kota Malang Tahun 2015



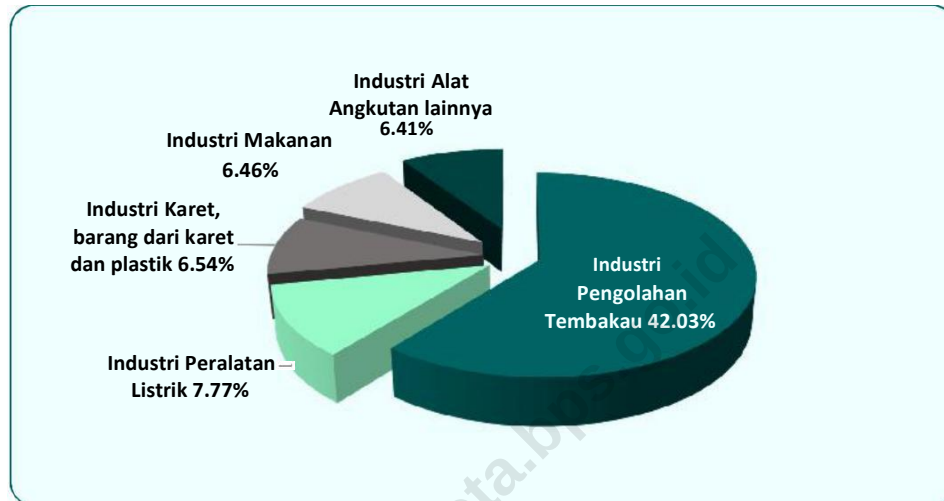
III. PENGELUARAN PEKERJA

Pengeluaran untuk pekerja merupakan pengeluaran yang dikeluarkan kepada pekerja produksi maupun pekerja lainnya sebagai unsur balas jasa selama tahun 2015. Pengeluaran-pengeluaran tersebut meliputi pengeluaran untuk upah/gaji; upah lembur; hadiah/bonus dan sejenisnya; pensiun, tunjangan sosial, asuransi dan sejenisnya; serta tunjangan kecelakaan.

Selama tahun 2015 perusahaan industri manufaktur besar sedang di Kota Malang telah mengeluarkan dana sekitar 977 milyar rupiah untuk pembiayaan tenaga kerja dalam melakukan kegiatan usahanya.

Upah/gaji merupakan komponen terbesar dalam struktur pengeluaran untuk pekerja, yaitu 866 milyar rupiah kemudian pensiun, tunjangan sosial, asuransi & sejenisnya sebesar 43,38 milyar rupiah, sedangkan hadiah/bonus & sejenisnya sebesar 34,09 milyar rupiah, upah lembur sebesar 31,89 milyar rupiah, serta tunjangan kecelakaan hanya 2,16 milyar rupiah.

Grafik 4.
Pengeluaran Untuk Pekerja Terbesar Pada
Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2015



Bila diamati menurut kelompok industri (KBLI 2 digit), Pengeluaran untuk tenaga kerja terbanyak terjadi pada kelompok industri pengolahan tembakau dengan nilai pengeluaran sebesar 410,87 milyar rupiah atau 42,03% dari total pengeluaran untuk tenaga kerja. Kelompok Industri Peralatan Listrik mengeluarkan biaya untuk pekerjanya sebanyak 75,95 milyar rupiah (7,77%), Industri karet, barang dari karet dan plastik sebesar 63,92 milyar rupiah (6,54%), Industri Makanan sebesar 63,17 milyar rupiah (6,46%), serta Industri Alat Angkutan lainnya untuk pekerja yang dikeluarkan sebanyak 62,66 milyar rupiah atau 6,41 persen. Sedangkan pengeluaran untuk pekerja paling sedikit terjadi pada kelompok Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari bambu rotan dan sejenisnya sebesar 327 juta rupiah (0,03%), dan Industri Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan sebesar 2,39 milyar rupiah (0,24%).

Dalam menjalankan usaha industri, pekerja dibedakan menjadi dua yaitu pekerja produksi dan pekerja lainnya. Pekerja Produksi adalah pekerja yang langsung bekerja dalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, yaitu yang ikut menangani dari mulai bahan-bahan masuk ke pabrik sampai dengan hasil produksinya keluar dari pabrik. Sedangkan Pekerja Lainnya adalah pekerja selain pekerja produksi, misalnya: pimpinan perusahaan, pegawai keuangan, pegawai administrasi, penjaga malam, dsb.

Biaya yang dikeluarkan untuk pekerja produksi sebesar 756,63 milyar rupiah atau 77,4 persen, sedangkan pengeluaran untuk pekerja lainnya hanya sebesar 220,91 milyar rupiah atau 22,6 persen dari seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pekerja.

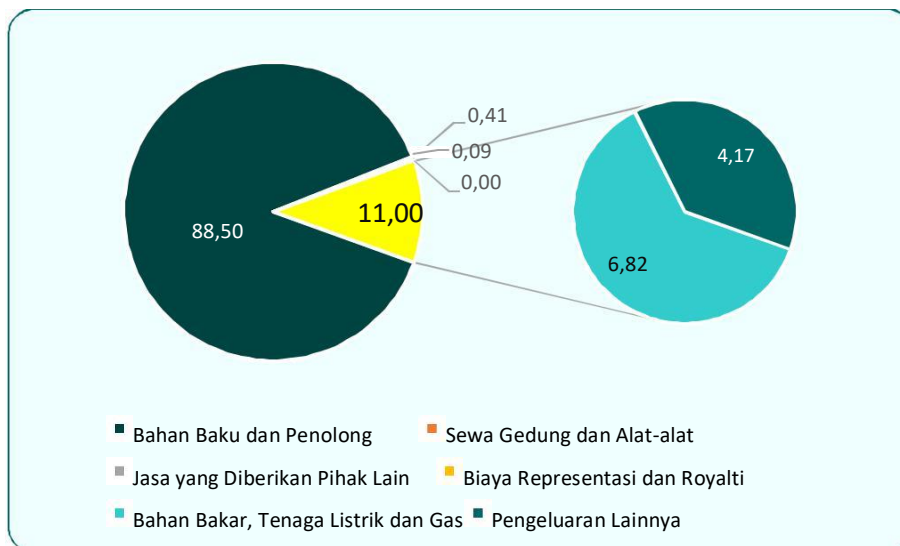
IV. INPUT

Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, yang terdiri dari biaya: bahan baku dan penolong; bahan bakar dan pelumas; tenaga listrik yang digunakan; pengeluaran untuk sewa gedung, mesin, serta alat-alat; jasa industri; biaya representasi dan royalti, serta biaya pengeluaran lainnya (*termasuk: Kemasan, suku cadang, ATK, pemeliharaan kecil barang modal, management fee, promosi/iklan, air, pos, telepon, fax, perjalanan dinas, pencegahan pencemaran lingkungan, biaya penelitian, dan biaya peningkatan SDM*). Sedangkan Komposisi biaya input merupakan persentase dari masing-masing komponen biaya input terhadap total biaya input.

Besarnya biaya input yang dikeluarkan perusahaan industri manufaktur besar dan sedang di Kota Malang selama tahun 2015 sebesar 8,68 trilyun rupiah.

Grafik 5

**Pengeluaran Untuk Pekerja Terbesar Pada
Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2015**



Komposisi pengeluaran terbesar adalah untuk pembelian bahan baku dan penolong sebesar 7,68 trilyun rupiah atau 88,50 persen dari total biaya input, sedangkan pengeluaran terkecil adalah biaya sewa gedung, mesin, dan alat-alat, biaya representasi dan royalti serta jasa yang diberikan pihak lain yang nilainya kurang dari satu persen.

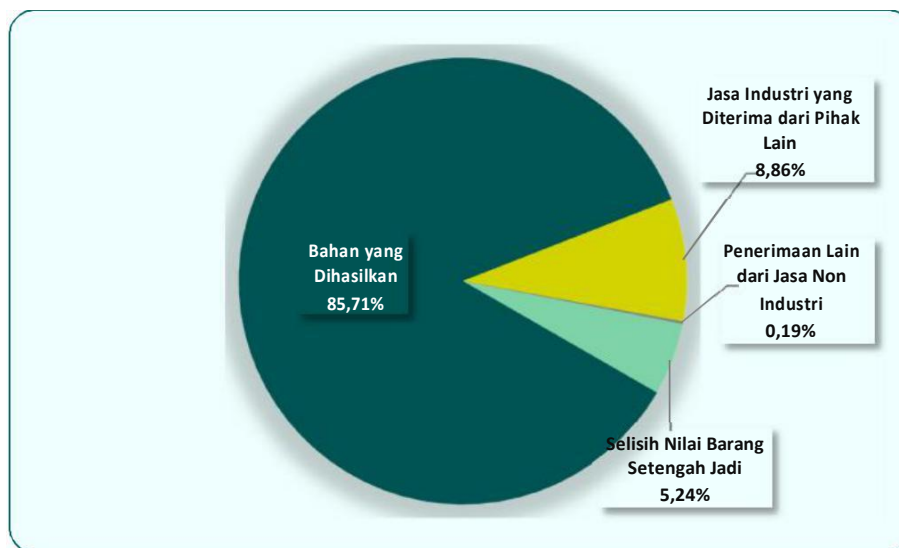
Biaya input tertinggi menurut kelompok industri terjadi pada industri pengolahan tembakau, yaitu 3,5 trilyun rupiah atau 40,99 persen dari total biaya input, sedangkan biaya input terendah pada kelompok industri alat angkutan lainnya yaitu sebesar 761,63 juta rupiah atau sekitar 0,008 persen.

V. OUTPUT

Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri. Komponen output meliputi : barang-barang yang dihasilkan dari proses produksi, tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri oleh perusahaan dan sebagiannya dijual kepada pihak lain, penerimaan lain dari jasa non industri yang merupakan keuntungan penjualan barang yang tidak diproses, jasa-jasa non industri lainnya, penjualan limbah/sampah produksi, pendapatan lainnya, dan selisih nilai stok barang setengah jadi.

Grafik 6.

Komposisi Output Pada Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Kota Malang Tahun 2015 (%)



Nilai output industri manufaktur besar dan sedang di Kota Malang tahun 2015 sebesar 20,92 trilyun rupiah. Nilai output terbesar berasal dari komponen barang yang dihasilkan, yaitu 17,93 trilyun rupiah atau 85,72 persen dari total nilai output, sedangkan komponen nilai output terkecil dari komponen listrik yang dijual, yaitu 4,54 juta rupiah dengan persentase kurang dari 1 persen.

Nilai output terbesar menurut kelompok industri yaitu pada industri pengolahan tembakau yaitu 11,22 trilyun rupiah atau 54 persen terhadap total output. Sedangkan nilai output terkecil pada kelompok industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu rotan dan sejenisnya sebesar 1,52 milyar rupiah atau 0,0073 persen.

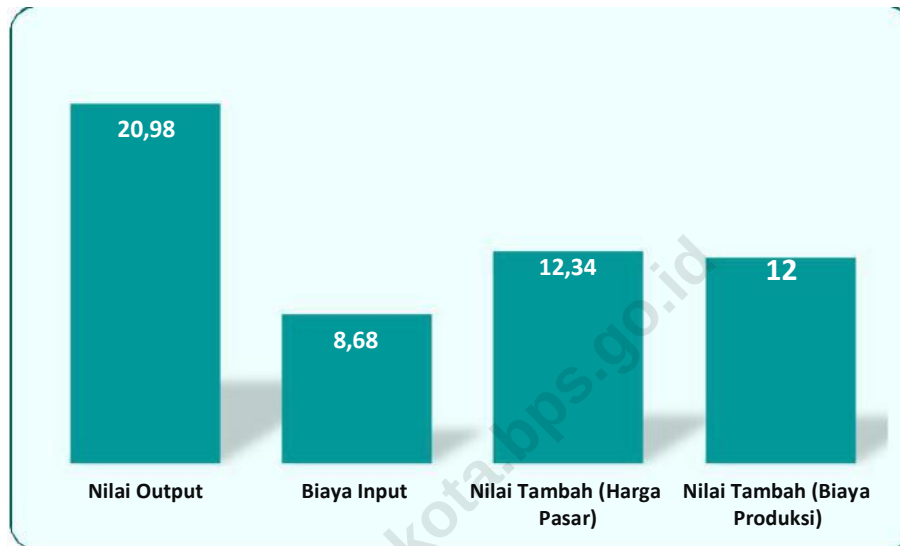
VI. NILAI TAMBAH

Nilai Tambah merupakan besarnya output suatu usaha setelah dikurangi pengeluaran atau biaya antaranya. Pada umumnya yang termasuk nilai tambah dalam suatu kegiatan produksi atau jasa adalah berupa upah atau gaji, laba, sewa tanah, dan bunga uang yang dibayarkan (berupa bagian dari biaya), penyusutan dan pajak tidak langsung (neto).

Nilai tambah (harga pasar) perusahaan industri manufaktur besar dan sedang di Kota Malang tahun 2015 sebesar 12,34 trilyun rupiah, sedangkan nilai tambah (biaya faktor produksi) yang diperoleh dari pengurangan nilai tambah (harga pasar) dengan pajak tak langsung sebesar 12 trilyun rupiah.

Grafik 7.

Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Kota Malang Tahun 2015 (trilyun rupiah)



Komposisi nilai tambah (harga pasar) terbesar berasal dari kelompok industri pengolahan tembakau, yaitu 7,68 trilyun rupiah atau 62,58 persen dari total nilai tambah kemudian diikuti industri barang galian bukan logam dan industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer masing-masing sebesar 1,74 trilyun rupiah (14,28%) dan 520,3 milyar rupiah (4,25%). Sedangkan nilai tambah terkecil berasal dari kelompok Industri Kayu, Barang Dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman Dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya sebesar 760,61 miliar atau 0,006 persen.

VII. EFISIENSI PRODUKSI

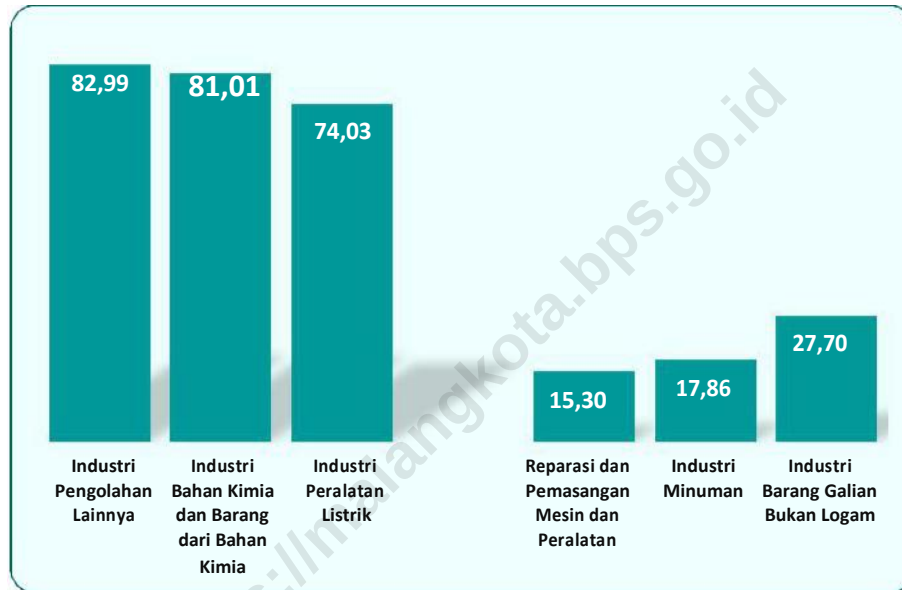
Pengertian Efisiensi Produksi adalah kemampuan menghasilkan output pada suatu tingkat kualitas tertentu dengan biaya yang lebih rendah. Dengan kata lain nilai *efisiensi produksi* merupakan Rasio biaya input yang dikeluarkan suatu perusahaan industri terhadap nilai output yang dihasilkan.

Efisiensi biaya produksi merupakan suatu hal yang penting yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai laba yang optimal. Perusahaan harus tepat dalam menetapkan harga yang harus dikeluarkan untuk biaya produksi supaya efisiensi biaya produksi dapat secara konsisten dapat diterapkan perusahaan.

Semakin kecil nilai rasio maka proses produksi yang dilakukan akan semakin efisien. Secara rata-rata, tingkat efisiensi produksi perusahaan industri di Kota Malang tahun 2015 sebesar 41,51 persen.

Grafik 8.

Tingkat Efisiensi Pada Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Kota Malang Tahun 2015 (%)



Kelompok industri dengan tingkat efisiensi paling tinggi adalah reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan sebesar 15,3 persen kemudian industri minuman dengan nilai efisiensi sebesar 17,86 persen, kemudian serta industri barang galian bukan logam sebesar 27,7 persen.

Sedangkan kelompok perusahaan dengan tingkat efisiensi paling rendah (rasio input terhadap outputnya tinggi) adalah industri pengolahan lainnya sebesar 82,99 persen, diikuti industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, yaitu sebesar 81,01 persen, industri peralatan listrik dengan tingkat efisiensi sebesar 74,03 persen.

VIII. PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA

Produktifitas merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan suatu industri atau perusahaan dalam persaingan dunia usaha yang semakin ketat. Tingkat produktifitas yang dicapai merupakan indikator seberapa efisien perusahaan dalam mengkombinasikan sumber daya ekonomisnya saat ini. Terjadinya tingkat produktifitas

tidak hanya dilihat dari aspek kuantitas tetapi juga aspek kualitas baik dari produknya maupun dari tenaga kerja yang memproduksi.

Produktifitas tenaga kerja merupakan salah satu ukuran perusahaan dalam mencapai tujuannya. Karena, sumber daya manusia merupakan elemen strategik dalam organisasi yang harus diakui dan diterima oleh perusahaan. Tanpa adanya sumber daya manusia, maka perusahaan tidak dapat memproduksi barang atau jasa yang dihasilkan. Tetapi, sumber daya manusia atau tenaga kerja juga harus dilihat dari beberapa aspek seperti tingkat pendidikan tenaga kerja, skill atau keterampilan sehingga tenaga kerja yang ada merupakan tenaga kerja yang tidak hanya produktif tetapi juga berkualitas dan sesuai dengan kriteria atau harapan dari perusahaan yang membutuhkan

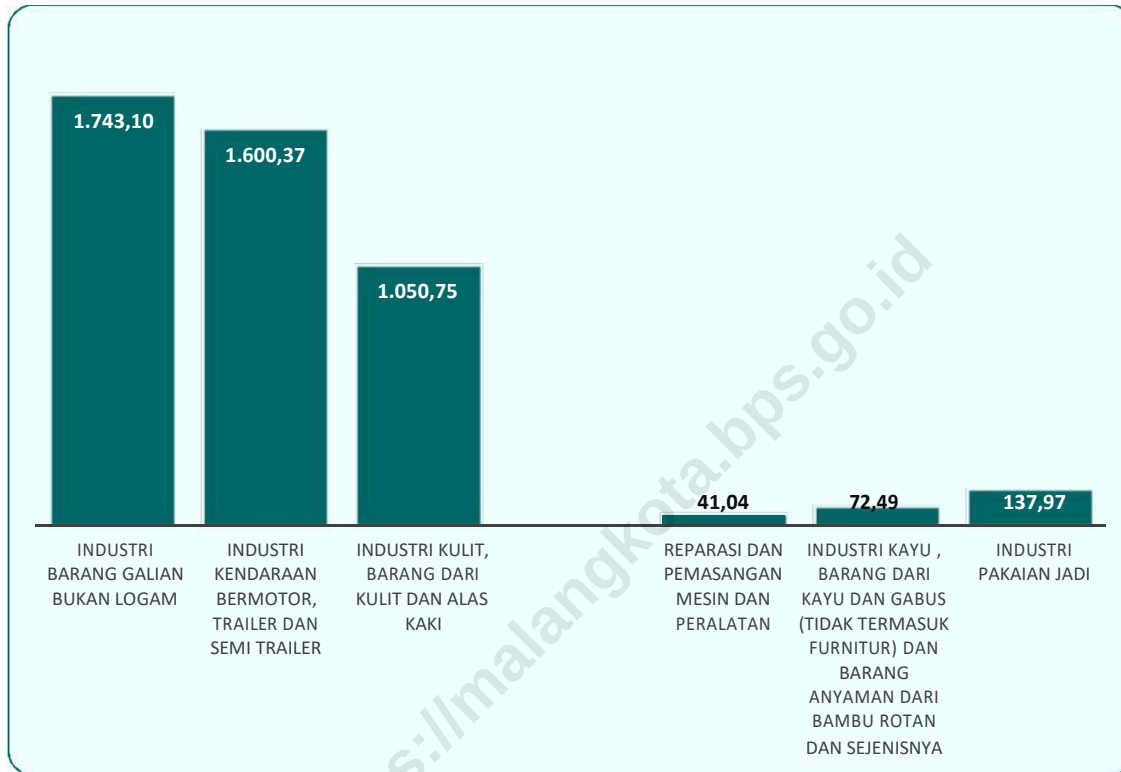
Produktifitas tenaga kerja juga dapat diartikan sebagai kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang produksi atau nilai output yang diperoleh suatu perusahaan dibagi dengan jumlah tenaga kerja, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Produktifitas TK} = \text{Output} / \text{Jumlah tenaga kerja}$$

Secara keseluruhan, angka produktifitas tenaga kerja industri besar dan sedang di Kota Malang pada tahun 2015 kurang lebih sebesar 522,77 juta rupiah per tenaga kerja per tahun.

Gambar 9.

**Produktifitas Tenaga Kerja Pada Perusahaan Industri Manufaktur
Besar dan Sedang di Kota Malang Tahun 2015 (Juta Rupiah)**



Produktifitas tenaga kerja tertinggi terjadi pada kelompok Industri Bahan Galian Bukan Logam, yaitu sebesar 1,74 milyar rupiah per tenaga kerja per tahun, kemudian Industri Kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer sebesar 1,6 milyar rupiah, dan Industri Kulit Barang dari kulit dan alas sepatu sebesar 1,05 milyar rupiah. Sedangkan kelompok industri dengan produktifitas tenaga kerja paling rendah adalah industri Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan yaitu sebesar 41,04 juta rupiah per tenaga kerja per tahun. Kemudian Industri Kayu, Barang Dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman Dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya sebesar 77,49 juta rupiah dan Industri Pakaian jadi sebesar 137,97 juta rupiah.

DAFTAR TABEL

<https://malangkota.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Perusahaan Menurut Status Penanaman Modal dan Kode Industri, 2015

Kode Industri	PMDN	PMA	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	6	-	42	48
11	1	-	1	2
12	13	-	39	52
13	-	-	6	6
14	3	-	33	36
15	1	-	8	9
16	-	-	1	1
17	-	-	9	9
18	7	-	8	15
20	1	-	5	6
21	-	-	1	1
22	2	-	10	12
23	2	-	8	10
25	3	-	7	10
27	-	-	11	11
28	-	-	5	5
29	-	-	9	9
30	-	-	4	4
31	-	-	12	12
32	1	-	7	8
33	-	-	3	3
Jumlah	40	0	229	269

Tabel 2. Jumlah Perusahaan menurut Kepemilikan Modal dan Kode Industri, 2015

Kode Industri	Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Swasta Asing	Swasta Nasional dan Swasta Asing	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10		1	47			48
11		1	1			2
12			52			52
13			6			6
14			36			36
15			9			9
16			1			1
17			9			9
18			15			15
20			6			6
21			1			1
22			12			12
23			10			10
25			10			10
27			11			11
28			5			5
29			9			9
30			4			4
31			12			12
32			8			8
33			3			3
Jumlah		2	267			269

Tabel 3. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Produksi menurut Kode Industri, 2015

Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Produksi		Tenaga Kerja Lainnya		Tenaga Kerja Tidak Dibayar		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	48	651	1,555	198	128	24	12	2,568
11	2	58	14	278	98	-	-	448
12	52	3,366	15,434	1,150	713	1	-	20,664
13	6	890	377	133	64	1	1	1,466
14	36	453	1,081	89	213	19	19	1,874
15	9	387	231	77	25	3	1	724
16	1	20				1	-	21
17	9	269	249	128	17	-	-	663
18	15	447	267	33	27	7	1	782
20	6	132	93	32	18	3	1	279
21	1	36	5	33	32	-	-	106
22	12	1,140	976	79	56	2	1	2,254
23	10	923	115	232	107	8	2	1,387
25	10	573	380	137	47	2	4	1,143
27	11	1,219	656	36	16	-	-	1,927
28	5	123		64	7	2	5	201
29	9	832	42	87	19	3	1	984
30	4	958	4	89	12	1	1	1,065
31	12	691	56	99	77	5	5	933
32	8	146	185	6	52	2	3	394
33	3	95	6	16	12	2	1	132
Jumlah	269	13,409	21,726	2,996	1,740	86	58	40,015

Tabel 4.1. Pengeluaran untuk Pekerja Produksi menurut Kode Industri , 2015

Kode Industri	Upah/gaji	Upah lembur	Hadiah/ Bonus dan Sejenisnya	Pensiun, Tunjangan Sosial, Asuransi & Sejenisnya	Tunjangan Kecelakaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	45,611,181	572,932	4,532,274	1,549,228	21,229	52,286,844
11	1,383,990	144,721	16,056	4,555	23,851	1,573,173
12	238,577,260	5,832,187	12,920,250	29,327,029	1,296,527	287,953,253
13	24,990,424	3,349,373	2,338,223	2,110,181	57,744	32,845,945
14	29,137,529	1,703,584	930,921	260,979	97,102	32,130,115
15	16,838,468	2,152,192	327,178	31,297	-	19,349,135
16	327,310	-	-	-	-	327,310
17	11,855,199	387,267	703,948	310,977	77,002	13,334,393
18	17,329,062	622,110	495,904	683,137	13,330	19,143,543
20	4,828,450	224,541	488,529	169,837	4,581	5,715,938
21	1,737,573	984,000	-	264,712	-	2,986,285
22	55,514,598	694,134	1,840,408	100,578	-	58,149,718
23	21,634,431	-	86,364	21,701	2,000	21,744,496
25	25,271,518	1,870,784	367,141	284,459	131,224	27,925,126
27	72,098,027	1,700,364	115,854	13,474	18	73,927,737
28	3,080,807	471,048	23,725	291,722	57,348	3,924,650
29	14,719,369	99,852	471,713	70,233	-	15,361,167
30	52,874,135	5,711,247	227,188	63,720	69,120	58,945,410
31	19,022,551	357,095	406,327	6,490	-	19,792,463
32	6,190,257	923,795	136,973	218,974	5,889	7,475,888
33	1,658,273	29,200	113,006	-	-	1,800,479
Jumlah	664,680,412	27,830,426	26,541,982	35,783,283	1,856,965	756,693,068

Tabel 4.2. Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya menurut Kode Industri , 2015

Kode Industri	Upah/gaji	Upah lembur	Hadiah/ Bonus dan Sejenisnya	Pensiun, Tunjangan Sosial, Asuransi & Sejenisnya	Tunjangan Kecelakaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	10,485,307	118,488	139,691	137,810	5,160	10,886,456
11	11,117,513	,420,470	21,338	513,010	212,160	13,284,491
12	112,653,368	159,713	5,315,097	4,779,515	12,337	122,920,030
13	3,949,867	582,758	797,141	823,201	7,789	6,160,756
14	6,715,253	215,048	109,164	145,034	29,590	7,214,089
15	3,467,563	355,979	16,255	6,000	-	3,845,797
16	-	-	-	-	-	-
17	3,422,373	56,727	121,070	315,965	-	3,916,135
18	1,715,849	26,666	39,611	119,746	3,546	1,901,872
20	1,837,617	-	210,006	242,702	12,554	2,302,879
21	1,205,525	-	-	-	-	1,205,525
22	5,296,283	-	448,519	27,040	-	5,771,842
23	10,445,159	-	21,345	26,383	240	10,493,127
25	12,448,551	413,507	49,499	9,199	5,758	12,926,514
27	1,978,642	-	3,462	39,430	-	2,021,534
28	3,048,559	175,484	9,125	400,309	-	3,633,477
29	2,681,884	13,315	138,835	-	-	2,834,034
30	3,281,662	393,812	18,931	9,912	10,752	3,715,069
31	4,174,177	131,067	75,034	2,520	-	4,382,798
32	893,667	1,241	9,823	1,721	556	907,008
33	579,973	-	12,152	-	-	592,125
Jumlah	201,398,792	,064,275	7,556,098	7,599,497	300,442	220,915,558

Tabel 4.3. Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kode Industri , 2015

Kode Industri	Upah/gaji	Upah lembur	Hadiah/ Bonus dan Sejenisnya	Pensiun, Tunjangan Sosial, Asuransi & Sejenisnya	Tunjangan Kecelakaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	56,096,488	691,420	4,671,965	1,687,038	26,389	63,173,300
11	12,501,503	1,565,191	37,394	517,565	236,011	14,857,664
12	351,230,628	5,991,900	18,233,347	34,106,544	1,308,864	410,871,283
13	28,940,291	3,932,131	3,135,364	2,933,382	65,513	39,006,681
14	35,852,782	1,918,632	1,040,085	406,013	126,692	39,344,204
15	20,306,031	2,508,171	343,433	37,297	-	23,194,932
16	327,310	-	-	-	-	327,310
17	15,277,572	443,994	825,018	626,942	77,002	17,250,528
18	19,044,911	648,776	535,515	802,883	16,876	21,048,961
20	6,666,067	224,541	698,535	412,539	17,135	8,018,817
21	2,943,098	984,000	-	264,712	-	4,191,810
22	60,810,881	694,134	2,288,927	127,618	-	63,921,560
23	32,079,590	-	107,709	48,084	2,240	32,237,623
25	37,720,069	2,284,291	416,640	293,658	136,982	40,851,640
27	74,076,669	1,700,364	119,316	52,904	18	75,949,271
28	6,129,366	646,532	32,850	692,031	57,348	7,558,127
29	17,401,253	113,167	610,548	70,233	-	18,195,201
30	56,155,797	6,105,059	246,119	73,632	79,872	62,660,479
31	23,196,728	488,162	481,361	9,010	-	24,175,261
32	7,083,924	925,036	146,796	220,695	6,445	8,382,896
33	2,238,246	29,200	125,158	-	-	2,392,604
Jumlah	866,079,204	31,894,701	4,096,080	43,382,780	2,157,387	977,610,152

Tabel 5. Tenaga Listrik yang Dibangkitkan, Yang Dibeli, dan Dijual menurut Kode Industri, 2015

Kode Industri	Dibangkitkan KWH	Tenaga Listrik			
		Yang Dibeli		Yang Dijual	
		Banyaknya	Nilai	Banyaknya	Nilai
		(KWH)	(000 Rp)	(KWH)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	116,000	2,358,950	7,849,740	-	-
11	-	8,270,851	32,256,320	-	-
12	5,684,441	24,389,737	92,369,371	-	-
13	97,085	8,018,658	28,170,121	652	3,064
14	9,644	2,360,184	9,296,410	309	1,475
15	387,604	2,459,136	8,058,501	-	-
16	-	18,199	70,978	-	-
17	-	1,315,975	10,845,513	-	-
18	-	7,450,458	26,416,405	-	-
20	-	349,470	507,479	-	-
21	-	-	-	-	-
22	1,596,405	7,765,448	43,839,142	-	-
23	155,997,752	4,701,911	17,866,657	-	-
25	330	1,831,927	5,639,855	-	-
27	210	6,750,871	26,328,256	-	-
28	-	1,045,866	1,677,987	-	-
29	-	3,019,104	9,050,212	-	-
30	22,627	1,333,862	4,745,600	-	-
31	-	2,635,172	10,172,874	-	-
32	567	796,743	2,760,378	-	-
33	-	168,640	280,222	-	-
Jumlah	163,912,665	87,041,162	38,202,021	961	4,539

Tabel 6.1. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2015

Kode Industri	Pemakaian				
	Bensin	Solar	Minyak tanah	Batubara	Briket Batubara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	840,828	506,928	566,507	34,075	-
11	148,288	56,746	-	-	-
12	415,949	1,987,076	1,334	96	-
13	182,167	96,329	48,193	3,651,682	-
14	415,083	84,879	4,412	3,991	58
15	10,239	374,252	-	5,585	8,594
16	8,112	1,622	-	-	-
17	56,434	142,897	17,381	8,788,500	-
18	50,444	809,567	-	-	-
20	4,360	23,328	-	-	-
21	3,240	48,000	-	-	-
22	129,722	274,961	65,128	-	-
23	11,257	21,691,927	2,400	-	-
25	475,078	121,741	30	-	-
27	1,086,029	333,419	-	-	-
28	3,333	64,873	3,024	-	-
29	97,963	121,218	-	-	-
30	4,152	491,356	-	-	-
31	83,274	126,576	2,008	-	-
32	3,728	8,230	639	-	-
33	1,960	4,048	-	-	-
Jumlah	4,031,640	7,369,973	711,056	12,483,929	8,652

Tabel 6.1. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2015 (Lanjutan)

Pemakaian				Kode Industri
Gas PGN	Gas Bukan dari PGN	LPG	Pelumas	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
47,365	317	65,427	8,582	10
4,019	-	1,758	120	11
-	-	4,964	98,784	12
24,451	-	22,348	14,842	13
593	-	5,118	12,329	14
-	-	1,310	19,104	15
-	-	-	52	16
-	-	11,051	6,225	17
-	-	177	40,903	18
-	17,200	-	937	20
-	-	-	900	21
-	-	165	43,686	22
-	-	-	2,608	23
-	130,090	30,490	3,923	25
-	-	-	133,639	27
15,176	-	1,051	1,383	28
-	-	15,414	7,664	29
-	-	7,890	30,383	30
-	-	120	20,052	31
-	-	38,196	490	32
-	1,497	11,869	389	33
91,604	149,104	217,348	446,995	Jumlah

Tabel 6.2. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2015

Kode Industri	Nilai (000 Rp)						
	Bensin	Solar	Minyak tanah	Batubara	Briket Batubara	Gas PGN	Gas Bukan dari PGN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	7,293,490	4,261,772	4,503,736	74,809	-	,579,536	14,647
11	1,297,526	496,528	-	-	-	94,437	-
12	3,422,202	17,523,746	15,679	317	-	-	-
13	1,588,297	716,704	383,132	2,087,067	888,962	574,591	-
14	3,551,637	730,712	35,080	13,032	333	13,928	-
15	75,376	3,258,653	-	18,485	13,751	-	-
16	70,977	14,196	-	-	-	-	-
17	459,667	1,109,394	138,785	7,909,650	-	-	-
18	355,382	7,033,499	-	-	-	-	-
20	30,099	134,894	-	-	-	-	86,000
21	22,680	288,000	-	-	-	-	-
22	1,129,656	2,401,904	517,765	-	-	-	-
23	98,039	199,951,285	21,000	-	-	-	-
25	4,151,109	1,017,816	350	-	-	-	15,830
27	9,502,752	2,917,438	-	-	-	-	-
28	27,187	564,503	30,240	-	-	84,710	-
29	808,800	993,318	-	-	-	-	-
30	26,989	4,300,839	-	-	-	-	-
31	726,646	1,097,526	15,963	-	-	-	-
32	31,220	67,845	5,077	-	-	-	-
33	13,553	23,362	-	-	-	-	7,455
Jumlah	4,683,284	248,903,934	5,666,807	20,103,360	903,046	2,347,202	623,932

Tabel 6.2. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri, 2015 (lanjutan)

Nilai (000 Rp)				Kode Industri
LPG	Pelumas	Bahan Bakar Lainnya	Jumlah	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1,592,471	336,191	18,384,452	38,041,104	10
59,333	5,030	-	1,952,854	11
56,276	4,073,233	16,232	25,107,685	12
754,221	610,811	425,403	18,029,188	13
125,979	509,781	19,622	5,000,104	14
12,326	801,523	61,100	4,241,214	15
-	2,169	-	87,342	16
100,069	228,361	-	9,945,926	17
5,957	1,702,269	-2	9,097,105	18
-	38,254	-	289,247	20
-	28,044	-	338,724	21
1,177	1,828,452	4,074,585	9,953,539	22
-	55,462	233,709,884	433,835,670	23
401,651	161,052	-	6,247,808	25
-	5,612,900	31	18,033,121	27
6,766	55,969	506,599	1,275,974	28
138,086	317,541	-	2,257,745	29
47,344	1,184,627	-	5,559,799	30
1,200	840,093	85,058	2,766,486	31
230,945	20,511	-1	355,597	32
70,535	9,336	-	124,241	33
3,604,336	18,421,609	257,282,963	592,540,473	Jumlah

Tabel 7. Biaya Input menurut Kode Industri, 2015

Kode Industri	Nilai (000 Rp)						Jumlah
	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung dan Alat-alat	Jasa yang Diberikan Pihak Lain	Biaya Representasi dan Royalti	Pengeluaran Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	243,149,748	38,041,104	702,778	268,812	17443	32,530,990	314,710,875
11	14,382,776	1,952,854	12,785	424,307	-	6,532,910	23,305,632
12	3,364,582,664	25,107,685	945,563	713,578	396	167,603,571	3,558,953,457
13	309,073,217	18,029,188	720,583	1,023,830	-	17,450,317	346,297,135
14	121,804,558	5,000,104	581,336	1,840,060	3,037	8,146,280	137,375,375
15	355,558,454	4,241,214	67,279	79,694	-	20,070,627	380,017,268
16	626,972	87,342	-	-	-	47,318	761,632
17	115,454,376	9,945,926	-	2,112	95,000	7,411,497	132,908,911
18	68,250,842	9,097,105	400,000	1,550	-	2,794,564	80,544,061
20	78,990,228	289,247	216,000	50,147	-	675,678	80,221,300
21	19,621,213	338,724	-	-	-	35,195	19,995,132
22	636,562,716	9,953,539	694,096	269,387	-	13,452,879	660,932,617
23	223,600,426	433,835,670	775,000	3,000	5,000	11,556,467	669,775,563
25	296,399,315	6,247,808	189,855	861,579	-	1,617,609	305,316,166
27	215,448,881	18,033,121	-	68,924	19	45,353,469	278,904,414
28	33,335,268	1,275,974	90,000	29,308	-	2,342,862	37,073,412
29	1,043,048,034	2,257,745	-	1,041,383	-	8,065,194	1,054,412,356
30	157,653,376	5,559,799	-	811,723	-	4,583,927	168,608,825
31	97,861,096	2,766,486	-	26,540	-	10,473,168	111,127,290
32	288,382,185	355,597	30,134,384	24,650	367	1,549,510	320,446,693
33	566,373	124,241	30,000	9,350	5,000	94,100	829,064
Jumlah	7,684,352,718	592,540,473	35,559,659	7,549,934	126,262	362,388,132	8,682,517,178

Tabel 8. Nilai Output menurut Kode Industri, 2015

Kode Industri	Nilai (000 Rp)					
	Bahan yang Dihasilkan	Listrik yang Dijual	Jasa Industri yang Diterima dari Pihak Lain	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri	Selisish Nilai Barang Setengah Jadi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	488,759,296		24,889,714	5,432,093	1,203,740	520,284,843
11	45,072,296		84,617,413	636,202	131,829	130,457,740
12	10,037,213,963		125,759,035	4,812,854	1,049,341,194	11,217,127,046
13	511,115,060	3,064	27,024,596	5,987,682	11,982,601	556,113,003
14	197,316,121	1,475	58,555,023	1,176,993	1,508,831	258,558,443
15	749,659,472		866,912	2,042,784	8,177,794	760,746,962
16	1,502,082		-	7,563	12,605	1,522,250
17	193,034,140		4,725,846	307,498	5,783,881	203,851,365
18	109,877,226		56,355,640	196,815	64,281	166,493,962
20	98,969,163		-	44,323	8,616	99,022,102
21	29,088,558		-	-	-	29,088,558
22	1,054,098,976		600,000	13,000	(1,097,891)	1,053,614,085
23	2,417,668,744		-	-	10,184	2,417,678,928
25	502,901,745		23,294,832	3,150,588	1,010,101	530,357,266
27	373,220,488		6,688	3,697,001	(183,030)	376,741,147
28	60,783,093		698,800	54,966	262,085	61,798,944
29	157,306,912		1,417,360,849	65,500	30,500	1,574,763,761
30	297,385,481		12,145,055	-	6,129,571	315,660,107
31	240,684,484		12,432,467	155,396	198,930	253,471,277
32	363,761,313		370,428	11,988,826	10,000,852	386,121,419
33	1,545,000		3,869,445	3,000	-	5,417,445
Jumlah	17,930,963,613	4,539	1,853,572,743	39,773,084	1,094,576,674	20,918,890,653

Tabel 9. Nilai Tambah menurut Kode Industri, 2015

Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	520,284,843	314,710,875	205,573,968	1,256,556	204,317,412
11	130,457,740	23,305,632	107,152,108	5,222,512	101,929,596
12	11,217,127,046	3,558,953,457	7,658,173,589	190,314,461	7,467,859,128
13	556,113,003	346,297,135	209,815,868	152,262	209,663,606
14	258,558,443	137,375,375	121,183,068	1,601,640	119,581,428
15	760,746,962	380,017,268	380,729,694	1,000,249	379,729,445
16	1,522,250	761,632	760,618	3,000	757,618
17	203,851,365	132,908,911	70,942,454	515,750	70,426,704
18	166,493,962	80,544,061	85,949,901	686,893	85,263,008
20	99,022,102	80,221,300	18,800,802	1,825,743	16,975,059
21	29,088,558	19,995,132	9,093,426	693,668	8,399,758
22	1,053,614,085	660,932,617	392,681,468	3,663,617	389,017,851
23	2,417,678,928	669,775,563	1,747,903,365	1,710,222	1,746,193,143
25	530,357,266	305,316,166	225,041,100	13,854,469	211,186,631
27	376,741,147	278,904,414	97,836,733	4,843	97,831,890
28	61,798,944	37,073,412	24,725,532	727,420	23,998,112
29	1,574,763,761	1,054,412,356	520,351,405	4,186,447	516,164,958
30	315,660,107	168,608,825	147,051,282	1,040,196	146,011,086
31	253,471,277	111,127,290	142,343,987	72,102	142,271,885
32	386,121,419	320,446,693	65,674,726	109,509	65,565,217
33	5,417,445	829,064	4,588,381	92,630	4,495,751
Jumlah	20,918,890,653	8,682,517,178	12,236,373,475	228,734,189	12,007,639,286

**Tabel 10.1 Nilai Pembelian/Penambahan dan Pembuatan/Perbaikan Besar Barang
Modal Tetap menurut Kode Industri, 2015**

Kode Industri	Tanah	Gedung	Mesin dan Perlengkapan	Kendaraan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	-	138,005	1,088,808	947,978	42,000	2,216,791
11	1,293,550	267,309	5,094,323	-	55,024,869	61,680,051
12	40,283,204	78,488,216	251,448,187	311,122,529	10,427,797	691,769,933
13	-	-	-	-	-	0
14	5,000,000	5,081,000	979,845	311,000	23,930	11,395,775
15	-	-	729,545	761,976	74,078	1,565,599
16	-	-	-	-	-	0
17	1,683,500	4,401,283	11,106,685	360,507	400,317	17,952,292
18	-	-	-	-	-	0
20	-	1,250,000	208,280	216,000	89,854	1,764,134
21	-	-	-	-	-	0
22	-	-	1,429,004	224,294	12,779	1,666,077
23	-	-	-	-	-	0
25	3,772,815	15,616,171	-	-	-	19,388,986
27	-	-	-	-	-	0
28	-	-	-	263,090	63,080	326,170
29	1,000,000	500,000	230,376,000	217,500	61,000	232,154,500
30	-	-	7,000	-	-	7,000
31	-	-	-	-	500	500
32	-	-	17,000	-	-	17,000
33	-	-	-	-	-	0
Jumlah	53,033,069	105,741,984	502,484,677	314,424,874	66,220,204	1,041,904,808

Tabel 10.2 Nilai Penjualan/Pengurangan Barang Modal Tetap menurut Kode Industri, 2015

Kode Industri	Tanah	Gedung	Mesin dan Perlengkapan	Kendaraan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	-	543,872	281,036	205,072	4,000	1,033,980
11	-	-	-	1,621,504	-	1,621,504
12	-	-	11,155,808	25,246,984	63,056	36,465,848
13	-	-	-	-	-	-
14	-	-	75,992	179,328	6,000	261,320
15	-	-	-	436,864	-	436,864
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	20,000	-	20,000
23	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	36,000	-	36,000
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	43,872	11,512,836	27,745,752	73,056	39,875,516

KODE KLASIFIKASI INDUSTRI

KBLI 2009 mengklasifikasikan seluruh aktivitas kegiatan ekonomi ke dalam beberapa lapangan usaha yang dibedakan berdasarkan pendekatan kegiatan yang menekankan pada proses dari kegiatan ekonomi dalam menciptakan barang-jasa, dan pendekatan fungsi yang lebih melihat pada fungsi pelaku ekonomi dalam menciptakan barang dan jasa.

KBLI- ISIC	Uraian Description
10	Industri Makanan- <i>Manufacture of food products</i>
101	Industri pengolahan dan pengawetan daging- <i>Processing and preserving of meat</i>
102	Industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air- <i>Processing and Preserving of fish, crustaceans and mollucs</i>
103	Industri pengolahan dan pengawetan buah_buahan dan sayuran- <i>Processing and preserving of fruit and vegetables</i>
104	Industri minyak makan dan lemak nabati dan hewani- <i>Manufacture of vegetable and animal oils and fats</i>
105	Industri pengolahan susu, produk dari susu dan es krim- <i>Manufacture of dairy products</i>
106	Industri penggilingan padi_padian, tepung dan pati- <i>Manufacture of grain mill products, starches and starch products</i>
107	Industri makanan lainnya- <i>Manufacture of other food products</i>
108	Industri makanan hewan- <i>Manufacture of prepared animal feeds</i>
11	Industri Minuman- <i>Manufacture of beverages</i>
110	Industri minuman- <i>Manufacture of beverages</i>
12	Industri Pengolahan Tembakau- <i>Manufacture of tobacco products</i>
120	Industri pengolahan tembakau- <i>Manufacture of tobacco products</i>

13	Industri Tekstil- <i>Manufacture of textiles</i>
131	Industri pemintalan, penenunan dan penyelesaian akhir tekstil- <i>Spinning, weaving and finishing of textile</i>
139	Industri tekstil lainnya- <i>Manufacture of other textiles</i>

14	Industri Pakaian Jadi- <i>Manufacture of wearing apparels</i>
141	Industri pakaian jadi dan perlengkapannya, bukan pakaian jadi dari kulit berbulu- <i>Manufacture of wearing apparel, except fur apparel- Manufacture of wearing apparel, except fur apparel</i>
143	Industri pakaian jadi rajutan dan sulaman-bordir- <i>Manufacture of knitted and crocheted apparel</i>

15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki-<i>Manufacture of leather and related products and footwear</i>
151	Industri kulit dan barang dari kulit, termasuk kulit buatan- <i>Manufacture of leather and related products, included artificial leather</i>
152	Industri alas kaki- <i>Manufacture of footwear</i>

16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya- <i>Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like"</i>
161	Industri penggergajian dan pengawetan kayu, rotan, bambu dan sejenisnya- <i>Sawmilling and planing of wood, rattan, bamboo and the like</i>
162	Industri barang dari kayu; Industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan, bambu dan sejenis lainnya- <i>Manufacture of products of dari jerami, rotan, bambu dan sejenis lainnya"-Manufacture of products of wood and cork, straw and plaiting materials, rattan, bamboo and the like wood and cork, straw and plaiting materials, rattan, bamboo and the like</i>

17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas-<i>Manufacture of paper and paper products</i>
170	Industri kertas dan barang dari kertas- <i>Manufacture of paper and paper products</i>

18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman- <i>Printing and reproduction of recorded media</i>
181	Industri pencetakan dan kegiatan ybdi- <i>Printing and service activities related to printing</i>
182	Reproduksi media rekaman- <i>Reproduction of recorded media</i>

19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi- <i>Manufacture of coke and refined petroleum products Manufacture of coke and refined petroleum products</i>
191	Industri produk dari batu bara- <i>Manufacture of coke oven products</i>
192	Industri produk pengilangan minyak bumi- <i>Manufacture of refined petroleum products</i>

20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia- <i>Manufacture of chemicals and chemical products</i>
201	Industri bahan kimia- <i>Manufacture of chemicals</i>
202	Industri barang kimia lainnya- <i>Manufacture of other chemical products</i>
203	Industri serat buatan- <i>Manufacture of man_made fibres</i>

21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional- <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>
210	Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional- <i>Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products</i>

22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik- <i>Manufacture of rubber and plastic products</i>
221	Industri karet dan barang dari karet- <i>Manufacture of rubber products</i>
222	Industri barang dari plastik- <i>Manufacture of plastics products</i>

23	Industri Barang Galian Bukan Logam- <i>Manufacture of other non_metallic mineral products</i>
231	Industri kaca dan barang dari kaca- <i>Manufacture of glass and glass products</i>
239	Industri barang galian bukan logam lainnya- <i>Manufacture of non_metallic mineral products nec</i>

24	Industri Logam Dasar- <i>Manufacture of basic metals</i>
241	Industri logam dasar besi dan baja- <i>Manufacture of basic iron and steel</i>
242	Industri logam dasar mulia dan logam dasar bukan besi lainnya- <i>Manufacture of basic precious and other non_ferrous metals basic precious and other non_ferrous metals</i>
243	Industri pengecoran logam- <i>Casting of metals</i>

25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya- <i>Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment</i>
251	Industri barang logam siap pasang untuk bangunan, tangki, tandon air dan generator uap- <i>Manufacture of structural metal products, tanks, reservoirs and steam generator</i>
252	Industri senjata dan amunisi- <i>Manufacture of weapons and ammunition</i>
259	Industri barang logam lainnya dan jasa pembuatan barang logam- <i>Manufacture of other fabricated metal products and metalworking services activities</i>

26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik- <i>Manufacture of computers, electronic and optical products</i>
261	Industri komponen dan papan elektronik- <i>Manufacture of electronic components</i>
262	Industri komputer dan perlengkapannya- <i>Manufacture of computers and peripheral equipment</i>
263	Industri peralatan komunikasi- <i>Manufacture of communication equipment</i>
264	Industri Peralatan Audio dan Video Elektronik- <i>Manufacture of consumer electronics</i>
265	Industri alat ukur, alat uji, peralatan navigasi dan kontrol dan alat ukur waktu- <i>Manufacture of measuring, testing, navigating and control equipment, watches and clocks</i>
266	Industri peralatan iradiasi, elektromedikal dan elektroterapi- <i>Manufacture of irradiation, electromedical and electrotherapeutic equipment</i>
267	Industri peralatan fotografi dan instrumen optik bukan kaca mata- <i>Manufacture of optical instruments and equipment</i>
268	Industri media magnetik dan media optik- <i>Manufacture of magnetic and optical media</i>

27	Industri Peralatan Listrik- <i>Manufacture of electrical equipment</i>
271	Industri motor listrik, generator, transformator dan peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik- <i>Manufacture of electric motors, generators, dan pendistribusian listrik-Manufacture of electric motors, generators, transformers and electricity distribution and control apparatus transformers and electricity distribution and control apparatus</i>
272	Industri batu baterai dan akumulator listrik- <i>Manufacture of batteries and accumulators</i>
273	Industri kabel dan perlengkapannya- <i>Manufacture of wiring and wiring devices</i>
274	Industri peralatan penerangan listrik (termasuk peralatan penerangan bukan listrik)- <i>Manufacture of electric lighting equipment Manufacture of electric lighting equipment</i>
275	Industri peralatan rumah tangga- <i>Manufacture of domestic appliances</i>
279	Industri peralatan listrik lainnya- <i>Manufacture of other electrical equipment</i>

28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl- <i>Manufacture of machinery and equipment nec</i>
281	Industri mesin untuk keperluan umum- <i>Manufacture of general_purpose machinery</i>
282	Industri mesin untuk keperluan khusus- <i>Manufacture of special_purpose machinery</i>

29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer- <i>Manufacture of motor vehicles, trailers and semi_trailers</i>
291	Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih- <i>Manufacture of motor vehicles</i>
292	Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer- <i>Manufacture of bodies (coachwork) for motor vehicles; manufacture of trailer and semitrailer</i>
293	Industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih- <i>Manufacture of parts and accessories for motor vehicles Manufacture of parts and accessories for motor vehicles</i>

30	Industri Alat Angkutan Lainnya- <i>Manufacture of other transport equipment</i>
301	Industri pembuatan kapal dan perahu- <i>Building of ships and boats</i>
302	Industri lokomotif dan gerbong kereta- <i>Manufacture of railway locomotives and rolling stock</i>

303	Industri pesawat terbang dan perlengkapannya- <i>Manufacture of air and spacecraft and related machinery</i>
309	Industri alat angkutan lainnya ytdl- <i>Manufacture of transport equipment nec</i>

31	Industri Furnitur- <i>Manufacture of furniture</i>
310	Industri Furnitur- <i>Manufacture of furniture</i>
32	Industri Pengolahan Lainnya- <i>Other manufacturing</i>
321	Industri barang perhiasan dan barang berharga- <i>Manufacture of jewellery, bijouterie and related articles bijouterie and related articles</i>
322	Industri alat musik- <i>Manufacture of musical instruments</i>
323	Industri alat olahraga- <i>Manufacture of sports goods</i>
324	Industri alat permainan dan mainan anak_anak- <i>Manufacture of games and toys</i>
325	Industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapannya- <i>Manufacture of medical and dental instruments and supplies</i>
329	Industri pengolahan lainnya ytdl- <i>Other manufacturing nec</i>

33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan- <i>Repair and installation of machinery and equipment</i>
331	Jasa Reparasi Produk Logam Pabrikasi, Mesin dan Peralatan- <i>Repair of fabricated metal products, machinery and equipment</i>
332	Jasa pemasangan mesin dan peralatan industri- <i>Installation of industrial machinery and equipment</i>

**KUESIONER SURVEI TAHUNAN
PERUSAHAAN INDUSTRI 2015**

<https://malangkota.bps.go.id>



IIA

KIP: BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIASURVEI TAHUNAN PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR 2015
2015 ANNUAL MANUFACTURING SURVEY

		Data shall BPS/To be filled by BPS	
1. Provinsi Province	:		
2. Kabupaten/Kota*) Regency/Municipality	:		
3. Kota Administratif Administrative City	:		
4. Kecamatan Sub-regency	:		
5. Desa/Kelurahan Village	:		
6. Blok Sensus Block Census	:		
7. Nama Lengkap Perusahaan Complete Name of Establishment			
8. Alamat Perusahaan/Unit Produksi Address of Establishment/Production Unit			
		Kode Pos Postal Code	
RT/RW :		Email :	
Telp () :		Fax () :	
9. Alamat Kantor Pusat Mailing Address/Address of head quarter			
		Kode Pos Postal Code	
RT/RW :		Email :	
Telp () :		Fax () :	
10. Status Penanaman Modal Capital Investment Status	:	1. PMDN Domestic Investment	2. PMA Foreign Investment
		3. Non fasilitas Non facility	
11. Lokasi Perusahaan Location of the Company	:	1. Di dalam kawasan industri Inside of industrial area	2. Di luar kawasan industri Outside of industrial area

Tujuan Survei Objective of Collection

- Memperoleh data statistik yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan Sektor Industri Manufaktur
Obtaining reliable and accurate manufacturing data for developing planning

Kepercayaan Pengumpulan Data Collection Authority

- Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 11
This survey conducted under the authority of the Law of Republic of Indonesia no. 16 Year 1997 on Statistic, article 11

Kerahasiaan Confidentiality

- Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 21
Your completed form remains confidential under the Law of Republic of Indonesia no. 16 Year 1997 on Statistic, article 21

Biaya/Fund

- Survei ini tidak memungut biaya apapun dari Responden The survey is free of charge

Kewajiban Memberikan Jawaban Respondent Obligation

- Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 27)
Every respondent must provide the required information when the Badan Pusat Statistik is collecting basic statistic (The Law of Republic of Indonesia no. 16 Year 1997 on Statistic, article 27)

*) Coret yang tidak perlu Eliminate unnecessary

Bantuan atau Penjelasan Help Available

Bila perlu bantuan atau penjelasan lebih lanjut tentang survei ini, silahkan hubungi If you need further information regarding this survey, please contact

Tri Supriyanti, M.Sc.

Jl. Dr. Soekarno No.6-8, Jakarta 10710

Telp (021) 3810291-5, 38411195 ext 5310-5312, fax (021) 3862816

E-mail: kip@bps.go.id atau Badan Pusat Statistik Provinsi setempat (lihat halaman terakhir)

Data yang dilaporkan mencakup kegiatan dari tanggal 1 Januari s.d. 31 Desember 2015. Data yang berupa nilai hendaknya dituliskan dalam ribuan rupiah dengan pembulatan karena ribuan rupiah (000) nya sudah dicetak. Contoh: upah/gaji pekerja produksi selama tahun 2015 adalah Rp.100.000.850,00 maka pengisian pertanyaan no 5.a adalah sebagai berikut:

Data should cover from 1 January to 31 December 2015. Data in **value** term should be expressed in **thousand rupiahs**.

Example: Suppose wage and salary of production workers during year 2015 is Rp.100.000.850,00, thus the entry in question no 5.a as below:

	Pekerja Produksi Production Workers
a. Upah/gaji Wage & Salary	100,001

BAGIAN/PART I: KETERANGAN UMUM/GENERAL INFORMATION

1. Bulan kegiatan produksi perusahaan/Months of production activities of the company

Beri tanda cek (✓) pada bulan perusahaan berproduksi/Place a check mark (✓) in the company production

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jumlah

2. Produk utama/Main product

	Diisi oleh BPS/To be filled by BPS
--	--

Bila lebih dari 1 jenis industri, tuliskan barang yang diproduksi yang mempunyai nilai produksi terbesar

If the company is engaged more than one commodity, please write down the one having the largest production value

3. Persentase permodalan/Percentage of capital owned by:

a. Pemerintah Pusat Central Government		%	c. Swasta Nasional National Private		%
b. Pemerintah Daerah Local Government		%	d. Asing Foreign		%
			Jumlah/ Total (a+b+c+d)		%
				100	%

4. Banyaknya pekerja/karyawan rata-rata per hari kerja baik pekerja yang dibayar maupun tidak dibayar selama tahun 2015

Average number of paid and unpaid workers per working day during 2015

Jenis Kelamin Pekerja Sex Workers	Jumlah Pekerja Number of Workers			Jumlah Total
	Pekerja Dibayar Paid		Tidak Dibayar Unpaid	
	Produksi Production	Lainnya Other		
a. Laki-laki Male				
b. Perempuan Female				
Jumlah Total				

Tidak termasuk/Excluding

- Orang yang dibayar hanya berdasarkan komisi
Person paid by commission only
- Orang yang bekerja sendiri seperti konsultan dan kontraktor/Self employed person such as consultants and contractors
- Pegawai yang bekerja bukan di sektor industri manufaktur seperti pegawai unit perkebunan, pegawai unit pertambangan
Non manufacturing workers such as person who work in unit of plantation, mining, etc

BAGIAN/PART II: PENGELUARAN/EXPENSES

5. Pengeluaran untuk pekerja dibayar/karyawan selama tahun 2015/Wage/salary of workers in 2015

Jenis Pengeluaran/Kind of Expenses	Pekerja Produksi Production Workers (Rp) (2)	Pekerja Lainnya Other Workers (Rp) (3)
(1)	(2)	(3)
a. Upah/gaji Wage/salary	.000	.000
b. Upah lembur Overtime	.000	.000
c. Hadiah/bonus, dan sejenisnya Bonus in cash and in kind, and others	.000	.000
d. Pensiun, tunjangan sosial, asuransi dan sejenisnya Pension contribution, social allowance, insurance, etc	.000	.000
e. Tunjangan kecelakaan Accident allowance	.000	.000
Jumlah Total	.000	.000

6. Bahan bakar dan pelumas/Fuel and lubricants

Banyaknya dan nilai seluruh bahan bakar dan pelumas yang digunakan selama tahun 2015
Quantity and value of fuel and lubricants used during 2015

Jenis bahan bakar dan pelumas Kind of fuel and lubricants	Satuan standar Standard unit	Seluruhnya Total		Untuk pembangkit tenaga listrik For power generation	
		Banyaknya Quantity	Nilai/Value (Rp)	Banyaknya Quantity	Nilai/Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Bensin/Premium/Gasoline	Ltr		.000		.000
b. Solar/HSD/ADO/ Diesel fuel/HSD/ADO	Ltr		.000		.000
c. Minyak tanah/Kerosene	Ltr		.000		.000
d. Batubara/Coal	Kg		.000		.000
e. Briket Batubara Coal briquettes	Kg		.000		.000
f. Gas dari PGN Gas from PGN	MP		.000		.000
g. Gas bukan dari PGN Gas from others	MP		.000		.000
h. LPG	Kg		.000		.000
i. Bahan bakar lainnya/ Other fuels			.000		.000
j. Pelumas/Lubricants	Ltr		.000		.000
Jumlah/Total			.000		.000

Bahan bakar lainnya terdiri dari: Kokas, Minyak Bakar/Bunker C/ Other fuels consist of: Coke, Fuel oil/FO/Bunker C/MFO

7. Generator yang digunakan/Generator used

Banyaknya/Quantity	Kekuatan/Capacity
	KVA/KW

8. Tenaga listrik yang dibeli dari/Electricity purchased from

Banyaknya/Quantity	Nilai/Value (Rp)
a. PLN/PLN	KwH .000
b. Non PLN/Non-PLN	KwH .000

**9. Banyaknya tenaga listrik yang dihasilkan sendiri oleh perusahaan
Electricity generated by the establishment**

KwH

10. Tenaga listrik yang dijual/Electricity sold to others

Banyaknya/Quantity	Nilai/Value (Rp)
KwH	.000

11. Pengeluaran lain selama tahun 2015/Other Expenses during 2015

	Nilai/Value (Rp)
a. Pengeluaran untuk sewa atau kontrak/Rental or contract payments	
1. Gedung, mesin, serta alat-alat/Building, machinery and tools.	.000
2. Tanah/Land	.000
b. Pajak/ Tax (Tidak termasuk: Pajak upah, pajak perseorangan) (Excluding: income and personal taxes)	.000
c. Jasa Industri/Industrial services	.000
d. Bunga atas pinjaman/Interest paid on loan	.000
e. Hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya Gifts, charitable contributions, donations, etc	.000
f. Biaya representasi dan royalti/Representation cost and royalty	.000
g. Lainnya/Others (kemasan, suku cadang, ATK, pemeliharaan kecil barang modal) Termasuk: Kemasan, suku cadang, ATK, pemeliharaan kecil barang modal, Management fee, promosi/iklan, air, pos, telepon, fax, perjalanan dinas, pencegahan pencemaran lingkungan, biaya penelitian, biaya peningkatan SDM Including: Management fee, promotion/advertising, water, post, telephone, facsimile, travel- expenses, prevention of environment pollution, R&D, human resource development	.000
Jumlah/Total	.000

12. Bahan baku dan bahan penolong*Raw materials*

Sebutkan jenis bahan baku dan bahan penolong yang digunakan selama tahun 2015 dirinci menurut "banyaknya" dan "nilai" serta asal bahan tersebut
Please indicate the type of raw materials used during 2015, are detailed according to "quantity" and "value" as well as original material

Tidak termasuk:

- Pembungkus, pengepak, pengikat barang jadi
- Bahan bakar yang habis dipakai
- Perabot/peralatan

Excluding:

- Packaging
- Fuel used
- Tools

BAHAN BAKU DAN BAHAN PENOLONG YANG DIGUNAKAN SELAMA TAHUN 2015 MATERIALS USED DURING 2015								
No.	Nama Bahan Baku Name of raw materials	Satuan Standar Standard Unit	Produksi Dalam Negeri Domestic Production		Impor Import		Jumlah Total	
			Banyaknya Quantity	Nilai/Value (Rp)	Banyaknya Quantity	Nilai/Value (Rp)	Banyaknya Quantity	Nilai/Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.				.000		.000		.000
2.				.000		.000		.000
3.				.000		.000		.000
4.				.000		.000		.000
5.				.000		.000		.000
6.				.000		.000		.000
7.				.000		.000		.000
8.				.000		.000		.000
9.				.000		.000		.000
10.				.000		.000		.000

12. Lanjutan...
Continue...

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11.				.000		.000		.000
12.				.000		.000		.000
13.				.000		.000		.000
14.				.000		.000		.000
15.				.000		.000		.000
16.				.000		.000		.000
17.				.000		.000		.000
18.				.000		.000		.000
19.				.000		.000		.000
20.				.000		.000		.000
Jumlah/ Total				.000		.000		.000

BAGIAN/PART III. PRODUKSI (BARANG YANG DIHASILKAN)/PRODUCTION (GOODS PRODUCED)

13. a. Apakah ada produksi yang diekspor, baik yang diekspor sendiri atau pihak lain ?
Does the products of this establishment exported (by own or others)?

1. Ya/Yes

2. Tidak/No

☐

- b. Sebutkan semua produksi yang dihasilkan selama tahun 2015 dirinci menurut jenis barang.
Please list all production produced during the year 2015 in detail by type of goods.

Tidak termasuk

- Barang yang belum selesai diolah (setengah jadi)
- Barang yang tidak diproses/tidak diolah

Excluding

- Semi-finished goods
- Unprocessed goods

Catatan : Bila satuan yang digunakan tidak standar seperti 'botol', 'kaleng', agar dikonversikan ke metrik seperti liter, M³ dsb.

Note : When the units are not standard like 'bottle', 'can', in order to be converted into metrics such as liters, M³ etc

No.	Nama barang yang dihasilkan Name of goods produced	Satuan Standar Standard unit	Banyaknya Quantity	Nilai/ Value (Rp)	Persentase yang di ekspor Percentage of goods exported	Negara tujuan utama ekspor *) Export destination main countries
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.				.000		
2.				.000		
3.				.000		
4.				.000		
5.				.000		
6.				.000		
7.				.000		
8.				.000		
9.				.000		
10.				.000		

13. b. Lanjutkan...
Continue...

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11.				.000		
12.				.000		
13.				.000		
14.				.000		
15.				.000		
16.				.000		
17.				.000		
18.				.000		
19.				.000		
20.				.000		
Jumlah/Total				.000		

*) Jika negara tujuan ekspor lebih dari satu, tuliskan negara tujuan ekspor dengan nilai terbesar
If the destination main countries more than one, write a country with maximum value

14. Persentase realisasi produksi selama tahun 2015 terhadap kapasitas terpasang:
Percentage of actual production to production capacity during 2015.

 %

BAGIAN/PART IV. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAIN YANG DITERIMA SELAMA TAHUN 2015
OTHER INCOME RECEIVED DURING 2015

	Nilai/Value (Rp)
15. Pendapatan dari jasa industri (makloon)/Manufacturing services received	
a. Dari dalam negeri/From domestic	.000
b. Dari luar negeri/From a foreign country	.000
Sub Total/Sub Total	.000
16. Pendapatan lainnya (Keuntungan penjualan barang yang tidak diproses, jasa-jasa non industri lainnya, penjualan limbah/sampah produksi). <i>Profit from sale of unprocessed goods, from non manufacturing services, from sale of scrap waste).</i>	.000
Jumlah/Total	.000

17. Nilai stok pada awal dan akhir tahun 2015/Stock or Inventory at the beginning and at the end of the year 2015

Jenis Stok/Kind of Stock	Awal/Beginning (Rp)	Akhir/End (Rp)	Akhir (-) Awal End (-) Beginning (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Nilai stok bahan baku, bahan penolong, bahan bakar, bahan pembungkus, dan lain-lain <i>Stock of raw materials, fuel, packaging, and other materials</i>	.000	.000	.000
b. Nilai stok barang produksi setengah jadi (dinilai sesuai dengan nilai bahan baku ditambah nilai pekerjaan yang dilakukan) <i>Stock of semi-finished products (work in process)</i>	.000	.000	.000
c. Nilai stok barang jadi yang dihasilkan <i>Stock of finished products</i>	.000	.000	.000
Jumlah/Total	.000	.000	.000

BAGIAN/PART V. MODAL TETAP/FIXED CAPITAL

18. Nilai taksiran seluruh barang modal tetap dan penambahan/pengurangan/perbaikan besar barang modal tetap dan penyusutan selama tahun 2015

Estimated value of fixed capital and addition/reduction/ major repairs and depreciation during 2015

Jenis barang modal Kind of capital	Pembelian/ penambahan dan pembuatan/ perbaikan besar Purchase/addition and construction/ major repair (Rp)	Penjualan/ pengurangan barang modal Sale/reduction of fixed capital (Rp)	Penyusutan barang modal Depreciation of fixed capital (Rp)	Nilai taksiran seluruh barang modal tetap menurut harga berlaku per 31 Desember 2015 Estimated value of all fixed capital based on current value per 31 December 2015 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Tanah/Land	.000	.000	.000	.000
b. Gedung/Building	.000	.000	.000	.000
c. Mesin dan perlengkapan <i>Machinery and equipment</i>	.000	.000	.000	.000
d. Kendaraan/Vehicles	.000	.000	.000	.000
e. Lainnya/Others	.000	.000	.000	.000
Jumlah/Total	.000	.000	.000	.000

BAGIAN/PART VI. PERNYATAAN/CERTIFICATION

- 19. Data yang tercantum dalam daftar isian ini diisi dengan sebenarnya dan menurut keadaan yang sesungguhnya**
Data stated in this form has been filled out truthfully and accurately by

1. Nama/Name			
2. Jabatan/Occupation			
3. Telepon/Telephone		4. Fax/Facs	
5. E-mail/E-mail			
6. Tanda Tangan & Cap Perusahaan <i>Signature and company seal</i>		7. Tanggal/ <i>Date</i>	/2016

- 20. Bagian ini hanya diisi oleh petugas BPS**
For BPS enumerator's use only

1. Nama			
2. Jabatan*)	: KSK/Staf BPS Kab/Kota/BPS Provinsi/Lainnya (Tuliskan)		
3. Tanda Tangan			

*) Lingkari yang sesuai dengan jabatan

BAGIAN VII. RINGKASAN

Bagian ini hanya di isi oleh petugas BPS/For BPS enumerator's use only

21. PENGELUARAN	Nilai (Rp)
1. Pekerja (5. jumlah) kolom (2) + kolom (3)	.000
2. Bahan bakar (6) jumlah kol (4)	.000
3. Nilai tenaga listrik (8.a + 8.b)	.000
4. Pengeluaran lainnya (11. jumlah)	.000
5. Bahan baku dan penolong (12) jumlah kolom (9)	.000
J u m l a h	.000

22. PENDAPATAN	Nilai (Rp)
1. Listrik yang dijual (10)	.000
2. Barang-barang yang dihasilkan (13.c) jumlah kolom (5)	.000
3. Jasa industri (15) sub total	.000
4. Pendapatan lainnya (16)	.000
5. Selisih nilai stok barang (17.b) kolom (4)	.000
J u m l a h	.000

23. NILAI TAMBAH

a. Pengeluaran lain yang merupakan komponen nilai tambah	Nilai (Rp)
1. Rincian 11.a.2 (sewa tanah)	.000
2. Rincian 11.b (pajak)	.000
3. Rincian 11.d (bunga atas pinjaman)	.000
4. Rincian 11.e (hadiah, sumbangan, derma dan sejenisnya)	.000
J u m l a h	.000
b. Nilai Tambah (22-21+21,1+23,a)	.000

BAGIAN VIII. IDENTITAS PENGAWAS

Bagian ini hanya di isi oleh petugas BPS/For BPS enumerator's use only

24. Nama

25. Jabatan*) : KSK/Staf BPS Kab/Kota/BPS Provinsi/Lainnya (Tuliskan)

26. Tanggal Pengawasan/Pemeriksaan /2016

27. Tanda Tangan

*) Lingkari yang sesuai dengan jabatan

Daftar Alamat Badan Pusat Statistik Provinsi

No	Propinsi	Alamat	Telepon/ Fax
1	Aceh	Jl. Tgk.H.M. Daud Beureueh No. 50, Banda Aceh 23121	(0651) 23005/33632
2	Sumatera Utara	Jl. Asrama No. 179 Medan - 20123	(061) 8452343/8459966
3	Sumatera Barat	Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang - 25136	(0751) 442158-60/442161
4	Riau	Jl. Pattimura No. 12 Pekanbaru - 28131	(0761) 23042/21336
5	Kepulauan Riau	Jl. Ir. Sutami No. 34, Tanjung Pinang 29100	(0771) 312718, 23680
6	Jambi	Jl. A. Yani No. 4 Telanaipura Jambi - 36122	(0741) 60497/60802
7	Sumatera Selatan	Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131 Palembang -30129	(0711) 318456/351665
8	Bangka Belitung	Jl. P. Bangka Komplek Perkantoran Pemerintah Provinsi Air Itam, Pangkalpinang	(0717) 439421/439425
9	Bengkulu	Jl. Adam Malik Km 8 Bengkulu 38225	(0736) 349117, 349115
10	Lampung	Jl. Basuki Rahmat No. 54 Teluk Betung Bandar Lampung - 35215	(0721) 482909/484329
11	D.K.I. Jakarta	Jl. Salemba Tengah No. 36-38, Paseban, Senen, Jakarta Pusat	(021) 31928496/31520004
12	Jawa Barat	Jl. Penghulu Hasan Mustapa No. 43, Bandung - 40124	(022) 7272595/7213572
13	Banten	Jl. Syeh Nawawi Al-Bantani, Kav H1-2, KP3B, Serang 42171	(0254)267027, 267026
14	Jawa Tengah	Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241	(024) 86451840, 86451844
15	D.I. Yogyakarta	Jl. Lingkar Selatan, Taman Tirta, Kasihan, Bantul	(0274) 4342234, 4342230
16	Jawa Timur	Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43-44 Surabaya 60292	(031) 8438873/8494007
17	Bali	Jl. Raya Puputan No. 1 Renon Denpasar - 80226	(0361) 238159/238162
18	Nusa Tenggara Barat	Jl. Gunung Rinjani 2 Mataram - 83125	(0370) 641242, 623801
19	Nusa Tenggara Timur	Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang - 85111	(0380) 826289, 833124
20	Kalimantan Barat	Jl. Sutan Syahrir No. 24/42 Pontianak - 78121	(0561) 765742/732184
21	Kalimantan Tengah	Jl. Kapten P. Tendean No. 6 Palangkaraya - 73112	(0536) 328105/321380
22	Kalimantan Selatan	Jl. K. S. Tubun No. 117 Banjarmasin - 70242	(0511) 3262314/3261585
23	Kalimantan Timur	Jl. Kemakmuran No. 4 Samarinda 75117	(0541) 743372/201121
24	Kalimantan Utara *)	Jl. Kemakmuran No. 4 Samarinda 75117	(0541) 743372/201121
25	Sulawesi Utara	Jl. 17 Agustus Manado - 95119	(0431) 847044/862204
26	Gorontalo	Jl. Prof Dr. Aloei Saboe No. 117 Gorontalo	(0435) 834596, 834597
27	Sulawesi Tengah	Jl. Prof. Mohammad Yamin No. 48 Palu 94114	(0451) 483611/ 483612
28	Sulawesi Selatan	Jl. Haji Bau No. 6 Makassar - 90125	(0411) 872844/ 851225
29	Sulawesi Tenggara	Jl. Boulevard No. 1 Kel Mokoau, Kec Kambu, Kendari	(0401) 3121751/ 3122355
30	Sulawesi Barat	Jl. Martadinata No. 10, Mamuju 91511	(0426) 21116
31	Maluku	Jl. Haruhun Karang Panjang (Komplek Puleh) Ambon - 97121	(0911) 353306, 343001
32	Maluku Utara	Jl. Stadion No. 65 Ternate - 97712	(0921) 3127878, 3126301
33	Papua	Jl. Argapura Atas No.15/Gedung Peln Lt.3 Jayapura	(0967) 534519, 536490
34	Papua Barat	Jl. Sowi IV No. 99, Manokwari, Papua Barat 98312	(0986) 213359

*) BPS Provinsi Kalimantan Utara sementara masih bergabung dengan BPS Provinsi Kalimantan Timur

<https://malangkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**
JL. Janti Barat No. 47 Malang
Telp: 0341-801164 Fax: 0341-805871
Homepage: <http://malangkota.bps.go.id> E-mail: bps3573@bps.go.id